

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Madrasah

a. Identitas Madrasah

Profil lembaga lokasi penelitian ini sebagai berikut :

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo

Alamat : Jl. Raya P. Sudirman Desa Karanganyar Kec. Paiton.

NSM : 131135130001.

Telpon : (0335) 771737 Fax. 771737.

Website/Email : www.manpaiton.sch.id – man.paiton@gmail.com.

Akreditasi : Type A (BAP-S/M Thn. 2016).

Telepon : (0335) 771737.

Kepala Madrasah: Muhammad as'adi S.Ag, M.Pd.

b. Visi Madrasah

Visi madrasah dalam penelitian ini yaitu “Terwujudnya Siswa MAN1 Probolinggo Menjadi Insan yang Bertaqwa, Berilmu, Terampil, Berakhlakul Karimah Dan Berwawasan Lingkungan”. Indikator tujuan umum visi dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Unggul dalam pembinaan keagamaan Islam.
- 2) Unggul dalam peningkatan prestasi UAN.
- 3) Unggul dalam prestasi Bahasa Arab.
- 4) Unggul dalam prestasi Bahasa Inggris.

- 5) Unggul dalam prestasi Olah raga.
- 6) Unggul dalam prestasi Kesenian.
- 7) Terampil dalam pengembangan diri.
- 8) Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif.
- 9) Memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan.
- 10) Berperan aktif dalam upaya pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- 11) Mendapat kepercayaan dari masyarakat.

c. Misi Madrasah

Misi madrasah dalam Penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Mengefektifkan kegiatan keagamaan dan perilaku beribadah.
- 2) Mengefektifkan dan mengefisienkan pelajaran secara maksimal dan berkualitas.
- 3) Mengadakan kegiatan pembinaan kewirausahaan dan hidup mandiri.
- 4) Mengadakan kegiatan pembiasaan berlaku sopan dan berbudi luhur.
- 5) Mengupayakan pembelajaran berbasis IT.
- 6) Menyelenggarakan pembelajaran berbasis lingkungan.
- 7) Membentuk warga sekolah yang peduli pada pelestarian lingkungan.
- 8) Melakukan upaya pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

d. Tujuan Madrasah

Tujuan madrasah kami merupakan jabaran dari visi dan misi madrasah kami, tujuan madrasah kami tersebut secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu untuk mencapai

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) madrasah tsanawiyah yang dibakukan secara nasional sebagai berikut :

- 1) Meyakini, memahami, dan menjalankan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Memahami dan menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
- 3) Berpikir logis, kritis, kreatif, inovatif dalam memecahkan masalah, serta berkomunikasi melalui berbagai media.
- 4) Menyenangi dan menghargai seni.
- 5) Menjalankan pola hidup bersih, bugar, dan sehat.
- 6) Berpartisipasi dalam kehidupan sebagai cerminan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air.
- 7) Menuju ke jenjang Madrasah berstandart nasional.
- 8) Memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan.
- 9) Berperan aktif dalam upaya pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

e. Sejarah Ringkas Berdirinya MAN 1 Probolinggo

Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo merupakan perubahan dari MAN Karanganyar Paiton dengan nomor SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 673 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa

Timur tanggal, 17 November 2016 yang nama awalnya adalah Madrasah Aliyah Negeri Paiton yang lebih populer disebut MAN Paiton. Merupakan madrasah aliyah negeri tertua di Jawa Timur dan bahkan tertua se Indonesia. MAN Paiton didirikan pada tahun 1969 dengan nomor SK. No. 552/D.I/69 pada suratnya tanggal 4-12-1969 berdasarkan surat permohonan Yayasan Nurul Jadid Karanganyar Paiton Kabupaten Probolinggo mengajukan surat permohonannya tanggal 29-10-1969 Nomor : 78/A/JND/X/69, perihal : Permohonan Penegerian Madrasah Aliyah Nurul Jadid. MAN Paiton merupakan perubahan yang semula Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) yang berada di Desa Karanganyar Paiton. MAAIN adalah perubahan dari Madrasah Aliyah Nurul Jadid Desa Karanganyar Paiton Probolinggo yang didirikan oleh dan berada di naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid Karanganyar Paiton Kabupaten Probolinggo.

Secara historis dan secara hukum MAN 1 Probolinggo dilahirkan oleh Pondok Pesantren Nurul Jadid sehingga hubungan anak dan orang tua ini terjalin dengan baik sampai hari ini. Pondok Pesantren Nurul Jadid dalam pembinaan secara hukum dan kedinasan tidak ada hubungan secara langsung tetapi hubungan bapak dan anak selalu terjalin dengan baik. Pondok pesantren Nurul Jadid selalu memberikan nasehat dan pembinaan kepada seluruh warga sekolah. Begitu juga sebaliknya MAN Paiton juga tidak mau jauh dari Pondok Pesantren Nurul Jadid. MAN Paiton menginginkan agar hubungan baik ini dapat ditingkatkan agar dilakukan madrasah bersinergi dengan Pesantren.

f. Keadaan Siswa dan Rombel

Keadaan siswa per_kelas dan rombel MAN 1 Probolinggo sebagai berikut :

Tabel 1.1:

Jumlah Siswa dan Rombel.

Uraian	Kelas X										JUMLAH
	Bhs	Bhs	MIA	MIA	MIA	IIS	IIS	IIS	IKA	IKA2	
	1	2	1	2	3	1	2	3	1		
Laki	15	0	13	25	0	18	18	0	10	0	99
Perempuan	22	17	14	12	33	10	7	22	11	15	163
Jumlah	37	17	27	37	33	28	25	22	21	15	262
Uraian	Kelas XI										JML
	Bhs	Bhs	MIA	MIA	MIA	MIA	IIS	IIS	IKA	IKA	
	1	2	1	2	3	44	1	2	1	2	
Laki	12	0	9	11	0	0	25	0	15	0	72
Perempuan	12	22	16	15	13	27	0	18	4	19	146
Jumlah	24	22	25	26	13	27	25	18	19	19	218
Uraian	kelas XII										JUMLAH
	Bhs	MIA	MIA	MIA	IIS	IIS	IIS	IKA	IKA2		
	1	1	2	3	1	2	3	1			
Laki	13	7	12	0	20	0	0	14	0	66	
Perempuan	13	14	12	27	0	14	22	4	10	116	
Jumlah	26	21	24	27	20	14	22	18	10	182	
Uraian		Kelas								JUMLAH	

	X	XI	XII	
Laki	99	72	66	237
Perempuan	163	146	116	425
Jumlah	262	218	182	662

Uraian	Jumlah	Satuan
Jumlah Siswa	662	Orang
Jumlah Siswa Pria	237	Orang
Jumlah Siswa Wanita	425	Orang
Jumlah Rombel	29	Rombel

g. Program Unggulan/Keunikan Madrasah

Ada beberapa kegiatan yang merupakan keunikan madrasah diantaranya:

- 1) Kegiatan *Tahsinul Qur'an*.
- 2) Kegiatan *Tahfidzul Qur'an*.
- 3) Pembiasaan *Furudlul Ainiyah*.
- 4) Pembiasaan Bahasa Inggris.
- 5) Pembiasaan Bahasa Arab.
- 6) Pembiasaan Bahasa Mandarin.
- 7) Program Keagamaan/PK.
- 8) MAN TV melalui Program *Broadcasting*.

2. Paparan Data

Tugas guru Pendidikan Agama Islam bukan hanya mengajar di dalam kelas dan memberi ilmu pengetahuan saja, tetapi tugas seorang guru Pendidikan Agama Islam yaitu harus menanamkan nilai-nilai karakter kepada setiap siswa agar

menjadi manusia yang berkarakter. Manusia dikatakan berkarakter itu sudah sangat jelas bahwa manusia tersebut memiliki karakter yang baik. Namun, seorang guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan pembentukan karakter anak itu tidaklah mudah. Karena pembentukan karakter itu harus didasari dengan penuh kesabaran, ketelatenan dan harus bertahap. Dan tidak lupa juga yaitu guru Pendidikan Agama Islam tersebut harus menjadi suri tauladan yang baik bagi siswa.

a. Strategi yang diterapkan oleh guru PAI dalam pembentukan akhlakul karimah siswa MAN 1 probolinggo

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di MAN 1 Probolinggo, peneliti akan memaparkan tentang upaya guru PAI dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di MAN 1 Probolinggo. Akhlakul karimah merupakan sifat yang harus dijiwai oleh setiap siswa. Karena dengan akhlak yang baik siswa akan lebih terarah pada hal-hal yang positif. Ada beberapa tinjauan akhlaq diantaranya tingkah prilaku, ucapan dan lain sebagainya.

Terkait dengan upaya guru PAI dalam pembentukan akhlakul karimah siswa, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Rumpuni Indrayati, S.Ag, selaku guru Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Probolinggo :

Disini kami fokuskan kepada hal-hal yang bersifat keagamaan, seperti: 1) Mengerjakan sholat dengan istiqomah, karena sholat itu dapat mencegah kemungkaran. Anak yang kurang baik akhlaqnya dapat dipastikan sifat atau karakter anak itu bisa berbuah dengan baik akan tetapi tergantung didikan orang tua dirumahnya kami hanya bisa mendidiknya ketika disekolah saja. 2) Banyak memberikan perhatian kepada siswa yang perilakunya kurang baik atau menyimpang dari akidah, sebab tugas guru itu tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga mendekati

dan membimbing siswa ke jalan yang benar serta memiliki akhlaq yang baik.⁵⁷

Dalam hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Rifdah, S.Ag, selaku guru PAI di MAN 1 Probolinggo. :

Kita disini bersinergi dengan pesantren, terutama dalam hal akhlaqul karimah, seperti pembiasaan sholat jama'ah, kebiasaan berdo'a, kebiasaan salam sebelum dan sesudah pembelajaran, karena yang lebih kami utamakan itu adalah akhlak siswa.⁵⁸

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Masruroh, M.Pd.I, selaku guru PAI di MAN 1 Probolinggo:

Yang pertama kami lakukan pembiasaan sholat jama'ah, Kemudian yang ke dua ada keteladanan, jika gurunya tepat waktu maka siswanya juga akan tepat waktu, karena guru tidak hanya memberikan ilmu tetapi juga harus memberikan contoh yang baik kepada siswa. Terutama akhlaq yang baik.⁵⁹

Akhlaqul karimah merupakan sifat yang harus dibentuk melalui pembiasaan, terutama dalam hal prilaku yang tidak lepas dari peraturan. Untuk menanamkan prilaku yang baik yang dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang positif. Sehingga guru PAI sangat berperan penting dalam menanamkan akhlaqul karimah dengan memberi pemahaman tentang ajaran-ajaran agama islam dalam diri siswa, agar menjadi manusia yang hidup terarah sesuai ketentuan syari'at islam.

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Rumpani Indrayati, S.Ag, selaku guru PAI di MAN 1 Probolinggo: Selasa, 18 juli 2023, Jam 10:00 di Lobi.

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Rifdah, S.Ag, selaku guru PAI di MAN 1 Probolinggo: Selasa, 18 juli 2023, Jam 11:00 di Ruang Guru

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Masruroh, M.Pd.I, selaku guru PAI di MAN 1 Probolinggo: Selasa juli 2023, Jam 13:00 di Ruang Guru.

Dalam menanamkan pembiasaan sholat jama'ah siswa di MAN 1 Probolinggo ada beberapa bentuk kegiatan yang dilakukan guru PAI, diantaranya melaksanakan sholat dhuha berjamaah sebelum memulai pembelajaran, wajib sholat duhur dan ashar berjamaah, pembacaan *Asmaul Husna* bagi siswi yang haid, dan tadarus bersama.⁶⁰

Hasil Observasi yang dilakukan oleh peneliti sama seperti yang diungkapkan oleh Bapak Drs. Muslihul Amali, selaku Waka Kesiswaan di MAN 1 Probolinggo:

Mengenai pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah yang dilakukan oleh siswa di sekolah kami yang nantinya akan berpengaruh terhadap tingkah laku siswa terhadap kebiasaan sehari-hari dalam mengamalkan nilai-nilai agama.⁶¹

Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Bapak Drs. Muslihul Amali, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Muhammad as'adi S.Ag, M.Pd, selaku Kepala Sekolah di MAN 1 Probolinggo:

Dalam hal sholat berjamaah, guru selalu ikut bersama-sama siswa melakukan sholat berjamaah. Kehadiran guru untuk menanamkan pentingnya siswa dalam sholat berjamaah hal ini bisa dilakukan dengan kebiasaan siswa untuk mengikuti sholat berjamaah dengan semua guru. Model kebiasaan untuk sholat berjamaah ini yang nantinya akan menjadi kebiasaan kepada siswa jika sudah tertanam di dalam dirinya.⁶²

Hal yang hampir sama juga diungkapkan oleh Ibu Rumpani Indrayati, S.Ag, selaku guru PAI di MAN 1 Probolinggo:

Pertama, membiasakan siswa sholat berjamaah baik yang wajib ataupun sunnah, yang kami terapkan disekolah sholat wajib ialah duhur dan ashar berjamaah, sedangkan yang sunnah ialah sholat dhuha berjamaah sebelum

⁶⁰ Observasi: Senin, 17 juli 2023, Jam 07:00.

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Drs. Muslihul Amali, selaku Waka Kesiswaan di MAN 1 Probolinggo: Senin, 18 juli 2023, Jam 09:00 di Lobi.

⁶² Wawancara dengan Bapak Muhammad as'adi S.Ag, M.Pd, selaku Kepala Sekolah MAN 1 Probolinggo: Senin, 18 juli 2023, Jam 01:00 di Ruang Kepala Sekolah.

memulai pembelajaran. Kedua, siswa diwajibkan memberikan salam dan berjabat tangan setiap berpapasan dengan guru. Ketiga, Berkata sopan baik terhadap guru maupun teman sebaya.⁶³

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Dedi Sainullah, S.Pd.I, selaku guru PAI di MAN 1 Probolinggo:

Siswa diwajibkan datang ke sekolah sebelum jam pembelajaran, berakhlak baik kepada guru maupun teman sebaya, guru dapat menguasai kelas agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.⁶⁴

Ibu Masruroh, M.Pd.I, selaku guru PAI MAN 1 probolinggo juga mengungkapkan pendapatnya terkait bentuk upaya guru PAI dalam pembentukan akhlakul karimah :

Pertama, Keteladanan (ketika anak melihat guru bersikap baik, maka anak akan ikut mencontoh karena guru merupakan seseorang yang digugu dan ditiru). Kedua, Reward (memberikan penghargaan kepada anak yang tauladan di kelas dan mengikuti peraturan yang ditetapkan sekolah). Ketiga, Dialog (karena metode pembelajaran yang kami terapkan disini adalah metode dialog, maka anak kami ajak dialog dan kami anggap sebagai teman tanpa mengurangi rasa hormat mereka terhadap guru).⁶⁵

MAN 1 Probolinggo berada di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid, sehingga peraturan dan kegiatan mengikuti pondok pesantren yang keagamaannya lebih mendalam untuk pembentukan akhlaqul karimah. MAN 1 Probolinggo bekerja sama dengan pengurus pesantren untuk memantau keseharian siswa, baik dalam segi akhlak, kesehatan, pergaulan, dan kedisiplinan siswa..⁶⁶

⁶³ Wawancara dengan Ibu Rumpani Indrayati, S.Ag, selaku guru PAI di MAN 1 Probolinggo: Selasa, 18 juli 2023, Jam 10:00 di Lobi.

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Dedi Sainullah, M.Pd.I, selaku guru PAI di MAN 1 Probolinggo: Selasa, 18 juli 2023, Jam 08:00 di Lobi.

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Masruroh, M.Pd.I, selaku guru PAI di MAN 1 Probolinggo: Selasa 18 juli 2023, Jam 11:30 di Ruang Guru.

⁶⁶ Observasi, Senin 17 juli 20203 Jam 08:00.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Ketua OSIS MAN 1 Probolinggo menyatakan sebagai berikut :

Pembentukan akhlaqul karimah yang di upayakan oleh guru guru kami sudah cukup maksimal untuk mendidik prilaku kami dengan begitu kami bersyukur bisa merubah sikap kami yang awalnya tidak sopan dan lambat laun sikap kami berubah dengan sendirinya dan kami juga senang menempuh pendidikan di MAN 1 probolinggo ini.⁶⁷

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan didalam strategi guru PAI dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di MAN 1 probolinggo, yaitu dengan diterapkannya kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pembiasaan melaksanakan sholat berjamaah baik yang wajib maupun yang sunnah sebelum dan sesudah memulai pembelajaran, wajib sholat duhur dan ashar berjamaah, Karena, dengan kegiatan-kegiatan keagamaan tidak hanya dapat menanamkan akhlakul karimah pada siswa melainkan juga dapat meningkatkan keimanan dan ibadah siswa, sehingga siswa dapat terhindar dari perbuatan atau ha-hal yang terlarang.

b. Hasil pembentukan akhlaqul karimah siswa di MAN 1 probolinggo

Ketika ada usaha dalam melakukan sesuatu pasti akan ada hasil yang dapat kita peroleh. Begitu juga dengan upaya yang telah dilakukan guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di MAN 1 Probolinggo. Walaupun hasil yang didapatkan tidak sepenuhnya sesuai dengan yang diharapkan. Namun, pada perkembangan siswa MAN 1 Probolinggo terlihat bahwa akhlak yang dimiliki oleh siswa di MAN 1 probolinggo sudah cukup baik dalam segi prilaku dan juga tutur kata.

⁶⁷ Wawancara dengan Ahmad Fadholi, selaku ketua osis di MAN 1 Probolinggo: selasa 18 juli 2023, Jam 11:30 di Ruang Guru.

Dal hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Muhammad as'adi S.Ag, M.Pd, selaku Kepala Sekolah MAN 1 Probolinggo:

Mengenai akhlakul karimah siswa yang kami didik di sekolah, Alhamdulillah ada peningkatan dari tahun ke tahunnya sehingga siswa kami bisa menerapkan akhlak dalam kehidupan sehari hari.⁶⁸

Sejalan dengan pendapat Bapak Syaiful Abdi, M.Pd, Bapak Drs. Muslihul Amali, selaku Waka Kesiswaan juga mengungkapkan pendapatnya:

Prilaku siswa mulai ada peningkatan, meskipun ada beberapa hal yang menyebabkan tidak sepenuhnya sempurna namun secara umum prilakunya sudah baik baik semua.⁶⁹

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Rumpani Indrayati, S.Ag, selaku guru PAI di MAN 1 Probolinggo:

Pertama, siswa dapat melaksanakan kewajiban secara istiqomah. Kedua, siswa lebih mudah diarahkan ke hal-hal yang baik untuk meninggalkan hal tercela. Ketiga, siswa sangat minim sekali untuk berpacaran, perkelahian, tawuran antar pelajar, apalagi yang berhubungan dengan obat-obat terlarang.⁷⁰

Berdasarkan hasil observasi yang di temui di lapangan dalam hal mengenai pembentukan akhlakul karimah siswa yang berada di lingkungan sekolah di MAN 1 PROBOLINGGO tentang sholat berjama'ah yang telah menjadi rutinitas kegiatan di sekolah sehingga siswa bisa terbiasa akan hal kegiatan-kegiatan yang sudah di jalankan.

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Muhammad as'adi S.Ag, M.Pd, selaku Kepala Sekolah MAN 1 Probolinggo: Selasa, 18 juli 2023, Jam 13:00 di Ruang Kepala Sekolah.

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Drs. Muslihul Amali, selaku Waka Kesiswaan di MAN 1 Probolinggo: Selasa, 18 juli 2023, Jam 09:00 di Lobi.

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Rifdah, S.Ag, selaku guru PAI di MAN 1 Probolinggo: Rabu, 19 juli 2023, Jam 10:00 di Ruang Guru.

Dal hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Muhammad as'adi S.Ag, M.Pd, selaku Kepala Sekolah MAN 1 Probolinggo:

Yang melatar belakangi perlu diadakannya shalat berjamaah adalah untuk peningkatan akhlak peserta didik yang tadinya banyak yang menggunakan waktu luang untuk kegiatan yang kurang mendukung di Madrasah, ada pula yang kalau ditanya oleh dewan guru tentang Shalat jawabanya Shalatnya masing bolong-bolong dalam melaksanakan Shalat lima waktunya, dikarenakan banyak juga peserta didik yang latar belakangnya dari pendidikan sekolah umum.⁷¹

Hal senada juga di sampaikan dengan pendapat Bapak Drs. Muslihul Amali, selaku Waka Kesiswaan juga mengungkapkan pendapatnya:

Shalat merupakan upaya membangun hubungan baik antara manusia dan Tuhannya, dengan diadakannya Shalat berjamaah disekolah kami peserta didik akan lebih giat lagi di sekolah maupun dirumah untuk senang melakukan Shalat berjamaah di Masjid terutama peserta didik yang laki-laki, agar mendapat keutamaan diantaranya pahala 27 kali lipat dibanding Shalat sendirian.⁷²

Sejalan dengan pendapat Bapak Drs. Muslihul Amali, Bapak Syaiful Abdi, M.Pd, juga mengungkapkan pendapatnya:

Alhamdulillah, semoga dengan adanya sholat berjama'ah di sekolah kami, dan juga dukungan dari guru sehingga siswa lebih giat lagi sholat berjama'ah baik itu yang wajib maupun yang sunnah tanpa ada pendampingan dari guru. Sehingga kegiatan ini menjadi istiqomah kedepannya.⁷³

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Muhammad as'adi S.Ag, M.Pd, selaku Kepala Sekolah MAN 1 Probolinggo: Selasa, 18 juli 2023, Jam 13:00 di Ruang Kepala Sekolah

⁷² Wawancara dengan Bapak Drs. Muslihul Amali, selaku Waka Kesiswaan di MAN 1 Probolinggo: Selasa, 18 juli 2023, Jam 09:00 di Lobi

⁷³ Wawancara dengan Bapak Muhammad as'adi S.Ag, M.Pd, selaku Kepala Sekolah MAN 1 Probolinggo: Selasa, 18 juli 2023, Jam 13:00 di Ruang Kepala Sekolah.

Dari beberapa pemaparan di atas dapat diketahui bahwa terdapat hasil dari upaya yang dilakukan guru PAI terhadap hasil pembentukan akhlakul karimah siswa di MAN 1 Probolinggo. yakni akhlak siswa dari waktu ke waktu semakin meningkat, pelanggaran-pelanggaran tidak lagi sering terjadi, serta dengan kegiatan-kegiatan, wajib sholat berjamaah dhuhur dan ashar, wajib sholat dhuha berjamaah sebelum memulai pembelajaran dan lain sebagainya, dapat meningkatkan keimanan dan akhlak siswa semakin baik, siswa lebih dapat mudah diarahkan kepada hal-hal yang positif, sehingga tidak terjadi pelanggaran-pelanggaran di sekolah maupun di luar sekolah.

3. PEMBAHASAN

A. Strategi yang diterapkan oleh guru PAI dalam pembentukan akhlakul karimah siswa MAN 1 Probolinggo.

Setelah menyelesaikan tahap-tahap penelitian yang kemudian menghasilkan paparan data, terdapat beberapa strategi yang dilakukan guru PAI dalam pembentukan akhlakul karimah siswa MAN 1 Probolinggo, akhlakul karimah tidak terlepas dari tingkah prilaku dan dan tutur kata yang baik dalam kehidupan sehari hari, terdapat kegiatan-kegiatan keagamaan yang dijadikan pokok utama dalam pembentukan akhlakul karimah, Mulai dari memberikan pembiasaan untuk melakukan hal-hal yang positif kepada siswa seperti istiqomah sholat berjamaah, guru memberikan contoh atau tauladan yang baik kepada siswa seperti datang tepat waktu ke sekolah, memberikan bimbingan kepada siswa yang sering melanggar.

Hasil temuan tentang pembiasaan pembentukan akhlakul karimah sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa prilaku yang baik adalah sebuah cara

yang dapat dilakukan untuk membiasakan peserta didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama islam. Metode pembiasaan perlu diterapkan oleh guru dalam proses pembentukan karakter, untuk membiasakan peserta didik dengan sifat-sifat terpuji dan akhlak yang baik, sehingga aktivitas yang dilakukan peserta didik terekam secara positif.⁷⁴

B. Hasil pembentukan akhlaqul karimah siswa di MAN 1 probolinggo.

Jika ada usaha maka akan ada hasil, begitu pula upaya yang dilakukan guru PAI dalam menanamkan akhlak siswa di MAN 1 Probolinggo. Dari hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan terkait hasil pembentukan akhlakul karimah siswa lebih meningkat, tingkah laku yang sopan, tutur kata yang baik serta pelanggaran mulai berkurang.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan siswa lebih dapat diarahkan kepada hal-hal yang positif dan terhindar dari hal-hal yang negatif. Karakter yang baik akan tumbuh dari lingkungan yang baik, sehingga dengan membiasakan siswa melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti wajib istiqomah sholat berjamaah akan berpengaruh pada karakter siswa terutama di dalam hal akhlakul karimah yang baik.

Hasil temuan tentang pembiasaan dengan mengerjakan hal-hal positif untuk pembentukan akhlakul karimah dengan teori yang mengatakan bahwa penerapan metode pembiasaan dapat dilakukan dengan membiasakan anak untuk mengerjakan hal-hal positif dalam keseharian mereka. Dengan melakukan kebiasaan-kebiasaan secara rutinitas setiap harinya, peserta didik akan melakukan dengan sendirinya, dengan sadar tanpa ada paksaan. Dengan

⁷⁴ H. E. Mulyasa, ed. Dewi Ispurwanti, *Manajemen Pendidikan Karakter...*, hal. 167.

pembiasaan secara langsung, anak telah diajarkan disiplin dalam melakukan dan menyelesaikan suatu kegiatan.⁷⁵



⁷⁵ Muhammad Fadlillah dan Lilif Maulifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini...*, hal. 177.